

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik- teknik spesifik dalam penelitian.¹ Hal ini menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah- langkah yang harus ditempuh guna melakukan suatu penelitian. Berawal dari menentukan pendekatan yang harus digunakan, sumber data apa saja yang harus diperoleh, menentukan lokasi penelitian, memilih teknik dalam mengumpulkan data, melakukan uji keabsahan data dan yang terakhir, melakukan analisis dari data yang telah didapatkan. Langkah- langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bersifat deskriptif kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah untuk mengetahui problematika pelaksanaan administrasi madrasah studi kasus di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2015/2016.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 146.

peneliti adalah sebagai *instrument* kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulannya dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh, menurut sumbernya, data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang bersifat umum atau langsung berkaitan dengan objek yang diteliti. Sumber ini merupakan deskripsi atau penjelasan langsung tentang pernyataan yang dibuat oleh individu dengan menggunakan teori yang pertama kali³. Dalam hal ini yang bersangkutan dengan pendidik maupun tenaga kependidikan yang menjalankan pengelolaan administrasi di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun 2015/2016.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari pihak yang bersangkutan dengan guru ataupun pihak yang tergabung dalam tim penyelenggara kegiatan administrasi di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati ada kaitannya yang nantinya dapat membantu perolehan data primer. Data sekunder ini dapat berupa foto dokumentasi, data yang berupa file maupun hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan administrasi di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta:Bandung, 2006, hlm.15.

³ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi kualitatif Dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada: Jakarta, 1996, hlm. 83.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati. Lokasi ini peneliti pilih dikarenakan sekolah ini menurut peneliti masih belum efektif dalam pelaksanaan tata kelola administrasinya di lingkungan madrasah sendiri. Lokasi penelitian ini sangat strategis dalam mencari sumber data yang berkaitan dengan problematika pelaksanaan administrasi madrasah.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subyek pada penelitian ini ialah semua pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana, staff tata usaha, dewan guru dan lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistik.⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta:Bandung, 2006, hlm. 305.

Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya.⁵ Instrumen ini berfungsi untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data observasinya melalui beberapa cara seperti diatas. Diharapkan apa yang menjadi cara dalam penelitian dapat membantu peneliti dalam mempermudah mengumpulkan sumber data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁶

Teknik yang di gunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data ialah: observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau di rekan dengan alat perekam (*tape recorder*). Penelitian akan menggunakan teknik wawancara berstruktur yaitu pertanyaan telah dirumuskan sebelum berhadapan dengan informasi, agar dalam pengolahan data dapat lebih mudah. Selain ini penulis juga akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena jabatan akan lebih terbuka.⁷ Wawancara digunakan sebagai

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta Jakarta, 2006, hlm. 163.

⁶*Op. Cit.*, Sugiyono, hlm. 308.

⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 117.

teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁸

Peneliti menggunakan teknis wawancara bebas dan mendalam, dan tidak dalam bentuk formal ketika melakukan wawancara. Beberapa para ahli menyebutkan bahwa wawancara ini dinamakan dengan nama wawancara bebas terpimpin wawancara berjalan dengan bebas tapi terpenuhi kapabilitas persoalan penelitian atau tetap terkait dengan pokok-pokok pewawancara.⁹

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi dari kepala madrasah, guru dan pihak lainnya dalam kegiatan pelaksanaan dan pengelolaan administrasi yang berjalan di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati. Diharapkan hasil wawancara ini nantinya dapat memberikan kelengkapan data yang berkaitan dengan problematika pelaksanaan administrasi di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁰ Metode ini digunakan untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait dengan problematika pelaksanaan administrasi di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati. Observasi ini akan membantu peneliti dalam mencari sumber data yang berkaitan dengan pelaksanaan administrasi di problematika pelaksanaan administrasi di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati

⁸*Ibid.*, hlm.317

⁹ Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Yogyakarta, 2010, hlm.163-164.

¹⁰*Op.Cit.*, Sugiyono, hlm.310

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.¹¹ Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, foto-foto dan termasuk juga buku - buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹²

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur sekolah dan sebagian umum data program kegiatan pelaksanaan administrasi madrasah, serta data yang berkaitan dengan problematika pelaksanaan administrasi di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati yakni berupa sejarah berdirinya sekolah serta profil dari problematika pelaksanaan administrasi di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati dan data lainnya yang ada di problematika pelaksanaan administrasi di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Dengan menggunakan metode triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperolehakan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta Jakarta, 1993, hlm. 149

¹² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, hal. 165

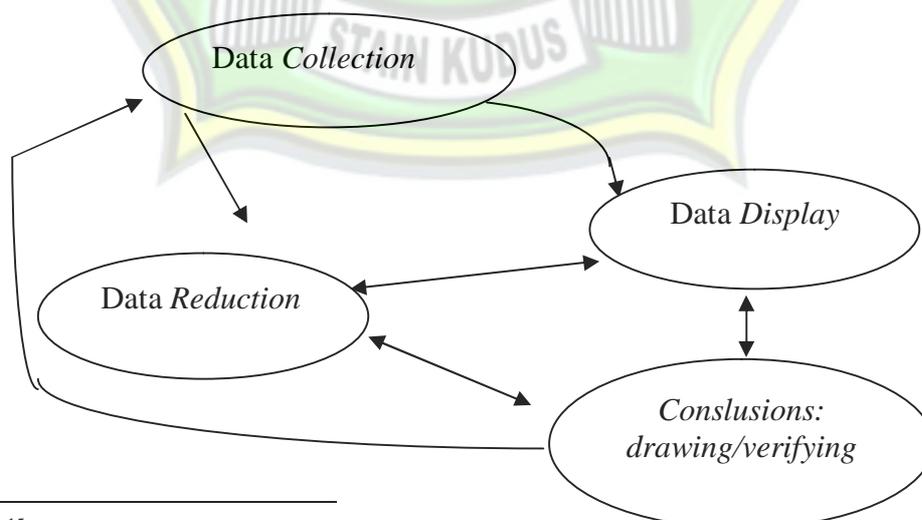
¹³ *Op.cit*, Sugiyono, hlm. 329

¹⁴ *Op.cit*, Sugiyono, hlm. 122-129

Namun dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁵

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis.¹⁶ Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara kontinyu atau berkesinambungan sehingga data yang digunakan jenuh, dengan maksud bahwa penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi antara peneliti dengan staf terkait di problematika pelaksanaan administrasi di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati secara langsung dan berpedoman pada terpenuhny data yang dibutuhkan sehingga dihasilkan data yang signifikan. Adapun nantinya analisis dalam aktifitasnya yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing atau verification*¹⁷. Dalam kegiatan analisis data ini peneliti melakukan pengajuan pertanyaan sebelum dan sesudah melakukan penelitian yang nantinya dijadikan hasil dari observasinya sehingga peneliti dapat menyusun laporan terkait dengan tujuan yang diharapkan yaitu berkaitan dengan problematika pelaksanaan administrasi madrasah studi kasus di problematika pelaksanaan administrasi di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

Gambar 3. 1
Alur Analisis Data



¹⁵*Ibid.*, hlm. 336.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 335.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 337.

Penjelasan dari alur diatas:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti melakukan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila yang diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode aspek- aspek tertentu.¹⁸

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring sosial), dan *chart*.¹⁹

3. *Concluding Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

¹⁸*Ibid.*, hlm. 338.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 341.

kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas Internal), *transferability* (validitas eksternal), *dapendability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Dalam analisis uji kredibilitas data, penulis mengacu pada:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

b. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diketahui secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum dan pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan administrasi. Dalam hal ini terdapat tiga triangulasi²¹:

²⁰*Ibid.*, hlm. 345.

²¹*Ibid.*, hlm. 373-374.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan pengecekan dengan beberapa sumber yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum, waka kesiswaan dan waka sarana dan prasarana dan pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan administrasi di problematika pelaksanaan administrasi di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk melakukan pengecekan ini, Peneliti melakukan teknik wawancara kemudian observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, dan akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih akurat. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Peneliti melakukan pengecekan saat pagi dan kembali lagi pada siang harinya, untuk menguji keabsahan data.